

Intisari

Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang sering menjadi pembahasan dalam bidang akademik, penelitian, analisa keuangan, serta salah satu variabel yang dapat mempengaruhi performa perekonomian sebuah negara bahkan perekonomian internasional. Pada beberapa penelitian terdahulu, dihasilkan temuan bahwa pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap perekonomian ini memiliki hasil yang beragam. Pengaruh nilai tukar terhadap perdagangan internasional suatu negara ini diakibatkan oleh preferensi suatu negara terhadap resiko yang ditanggung mereka. sehingga volatilitas nilai tukar dapat berpengaruh negatif maupun positif terhadap ekspor dan impor sebuah negara. Salah satu komoditas perdagangan internasional yang banyak diperjual belikan di pasar internasional adalah minyak kelapa sawit. Konsumsi minyak kelapa sawit pada tahun 2020/2021 mencapai volume 75,45 juta metrik ton, mendominasi daripada 8 minyak nabati lain. Indonesia sebagai salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia mendapat ancaman dari adanya volatilitas nilai tukar ini. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia terhadap negara mitra dagangnya. Penelitian ini menggunakan metode GARCH untuk mengolah volatilitas nilai tukar, lalu menggunakan metode ARDL untuk mengetahui dampak dari volatilitas tersebut terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia. Dari metode tersebut, ditemukan bahwa volatilitas memiliki beragam dampak panjang dan dampak jangka pendek. Dalam jangka pendek pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia hanya berpengaruh pada negara Italia. Pengaruh negatif pada lag 1. Sedangkan pada jangka panjang, pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia berpengaruh pada negara Belanda, Italia, dan Spanyol.

Kata kunci : volatilitas, ARDL, GARCH, nilai tukar, minyak kelapa sawit.

Abstract

The exchange rate is one of the variables often discussed in the fields of academics, research, and financial analysis, as well as one of the variables that can affect the economic performance of a country and even the international economy. In several previous studies, it was found that the effect of exchange rate volatility on the economy had mixed results. The impact of the exchange rate on a country's international trade is caused by a country's preference for the risks they bear. so that exchange rate volatility can have a negative or positive effect on a country's exports and imports. One of the most widely traded international trade commodities in the international market is palm oil. Palm oil consumption in 2020/2021 reached a volume of 75.45 million metric tons, dominating over 8 other vegetable oils. Indonesia as one of the largest palm oil-producing countries is under threat from the volatility of this exchange rate. Therefore, this study focuses on the effect of exchange rate volatility on Indonesian palm oil exports to trading partner countries. This study uses the GARCH method to process exchange rate volatility, then uses the ARDL method to determine the impact of this volatility on Indonesian palm oil exports. From this method, it is found that volatility has various long-term and short-term impacts. In the short term, the effect of exchange rate volatility on Indonesian palm oil exports only affects Italy. Negative effect on lag 1. While in the long term, the impact of exchange rate volatility on Indonesian palm oil exports affects the Netherlands, Italy, and Spain.

Keywords: volatility, ARDL, GARCH, exchange rate, crude palm oil.